

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam sistem transportasi nasional, jalan mempunyai peranan penting dalam lingkungan, politik, ekonomi, budaya dan pertahanan keamanan, misalnya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, membentuk hubungan dan ikatan antar daerah, katalisator diantara proses produksi, pasar dan konsumen akhir, membuka cakrawala masyarakat yang dapat menjadi wahana perubahan sosial, membangun toleransi dan mencairkan sekat budaya, serta memberikan akses dan mobilitas dalam penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan.

Infrastruktur jalan yang lancar, aman, nyaman dan berdaya guna akan sangat dirasakan dalam efisiensi biaya transportasi, pengembangan wilayah dan meningkatkan daya saing daerah, namun sepanjang perjalanan dalam mewujudkan jalan yang lancar, aman, nyaman dan berdaya guna, banyak sekali sorotan masyarakat terhadap kinerja jaringan jalan baik itu jalan nasional, propinsi maupun kabupaten, yang dinilai belum memuaskan para pengguna jalan bahkan dalam beberapa hal kondisi jaringan jalan yang ada mengalami kemunduran.

Ruas jalan Ponorogo – Pacitan, dikategorikan jalan yang sangat ramai lalulintasnya, karena jalan tersebut merupakan jalan utama yang menghubungkan wilayah Kabupaten Pacitan dengan Kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur. Adanya peningkatan volume lalulintas pada ruas jalan tersebut dari tahun ketahun, mengakibatkan menurunnya kemampuan jalan untuk menerima beban di atasnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa kerusakan seperti retak-retak, gelombang, ataupun aus pada jalan tersebut, sehingga tingkat pelayanan dan kenyamanan bagi pemakai jalan menjadi menurun. Agar ruas jalan tersebut mempunyai kemampuan pelayanan secara mantap, lancar, aman, nyaman dan berdaya guna, perlu diadakan upaya perbaikan dengan cara penanganan kerusakan jalan yang ada. Dalam usaha penanganan kerusakan jalan diperlukan suatu penelitian kondisi suatu jalan di lokasi tersebut untuk mengetahui kondisi perkerasan .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar uraian di atas dapat diketahui permasalahan yang ingin dicari pemecahannya adalah :

1. Bagaimana Kondisi Perkerasan di ruas jalan Ponorogo – Pacitan KM 231 +000 sampai dengan KM 246+000, dengan KM 0+000 di Surabaya.
2. Berapa Volume kerusakan dan bagaimana strategi penanganan kerusakan jalan tersebut sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan yang telah diteliti.
3. Berapakah Anggaran biaya yang diperlukan untuk menangani kerusakan jalan serta kerugian yang ditimbulkan akibat kerusakan jalan pada ruas tersebut berdasarkan nilai biaya operasional Kendaraan.
4. Bagaimanakah korelasi antara nilai PCI dengan anggaran biaya perbaikan jalan pada ruas jalan tersebut.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Nilai Kondisi Perkerasan ( *Pavement Condition Index / PCI* ) .
2. Menganalisis Volume kerusakan dan strategi penanganan kerusakan jalan tersebut sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan.
3. Untuk mengetahui jumlah Anggaran biaya yang diperlukan untuk menangani kerusakan jalan serta mengetahui kerugian yang ditimbulkan akibat kerusakan jalan berdasarkan nilai biaya operasional Kendaraan /BOK.
4. Menganalisis korelasi antara nilai PCI dengan anggaran biaya perbaikan jalan pada ruas jalan tersebut.

Manfaat dari penelitian analisa kerusakan jalan dengan metode PCI dan alternatif penanganannya diharapkan :

1. Memberikan masukan kepada instansi yang terkait dalam penanganan kerusakan jalan khususnya Dinas Binamarga Propinsi Jawa Timur, betapa pentingnya nilai kondisi perkerasan jalan sehingga penanganan atau program perbaikan jalan tepat sasaran dan tidak akan menimbulkan masalah dalam penanganan jalan.
2. Memberikan gambaran tentang jenis dan tingkat kerusakan jalan saat ini, volume kerusakan dan strategi penanganannya.
3. Memberikan informasi jumlah anggaran biaya yang diperlukan untuk penanganan kerusakan dan kerugian secara ekonomi yang ditimbulkan akibat kerusakan jalan berdasarkan nilai biaya operasional kendaraan/BOK
4. Memberikan gambaran tentang hubungan antara nilai PCI dengan anggaran biaya perbaikan jalan pada ruas jalan tersebut.

#### **D. Batasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan sebagai batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Ruas jalan yang diteliti adalah ruas jalan Ponorogo – Pacitan KM 231 + 000 sampai dengan KM 246 +000, dengan KM 0+000 di Surabaya.
2. Kerusakan yang ditinjau hanya sebatas pada kerusakan permukaan perkerasan atau fungsional saja.
3. Metode penelitian menggunakan nilai kondisi perkerasan/ *Pavement Condition Index* (PCI)
4. Penanganan kerusakan jalan yang digunakan adalah menurut Bina Marga
5. Perhitungan rencana anggaran biaya penanganan kerusakan jalan menggunakan AHSP ( Analisa Harga Satuan Pekerjaan ) Tahun 2013.
6. Perhitungan kerugian berdasarkan perhitungan nilai BOK ( Biaya Operasional Kendaraan ).

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Analisis kerusakan jalan dengan metode PCI Kajian ekonomis dan strategi penanganannya (studi kasus ruas jalan Ponorogo – Pacitan KM 231+000 sampai dengan KM 246+000, KM 0+000 di Surabaya )” ini benar – benar asli dan belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya serta menggunakan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.

#### **F. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya**

1. Persamaan dengan penelitian sebelumnya:
  - 1) Sama – sama menggunakan metode PCI untuk mengadakan penilaian kondisi perkerasan
2. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya:
  - 1) Lokasi Penelitian
  - 2) Pada penelitian sebelumnya hanya sebatas mencari nilai PCI, sedangkan pada penelitian ini di lanjutkan dengan menghitung volume kerusakan, mencari strategi penanganan yang sesuai, dan menghitung biaya yang diperlukan untuk menangani kerusakan tersebut dengan menggunakan analisa harga satuan pekerjaan AHSP 2013
  - 3) Pada penelitian ini juga menghitung kerugian akibat penurunan kecepatan kendaraan berdasarkan biaya operasional kendaraan/ BOK, serta menganalisa korelasi antara nilai PCI terhadap anggaran biaya penanganan kerusakan.